MA'PEBULAN

KAJIAN HERMENEUTIK ROMA 14:5-6a  
BERDASARKAN TEORI HANS GEORG GADAMER  
DALAM UPAYA REKONSTRUKSI MAKNA TRADISI **MA'PEBULAN**

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Megister Teologi (M.Th)

YULIANUS TODING  
21010105

Progran Studi Teologi Kristen  
KONSENTRASI BIBLIKA PERJANJIAN BARU

INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA

2023

MA'PEBULAN

Kajian Hermeneutik Roma 14:5-6a Berdasarkan Teori Hans Georg Gadamer Dalam Upaya Rekonstruksi Makna Tradisi Ma'Pebulan

Judul Tesis Sub Judul

Disusun oleh

Nama

: YULIANUS TODING

NIRM

21010105

Konsentrasi

: Teologi Kristen/Biblika Perjanjian Baru

Program Studi : Magister Teologi

Setelah dikonsultasi, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka tesis ini disetujui untuk dipertahankan pada ujian tesis yang diselenggarakan oleh Program Studi Magister Teologi, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja

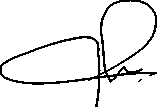
Mengkendek, 12 Desember 2023

Dosen Pembimbing

Pembimbing I

**Salmon Pamantung, Ph. D**

NIDN. 20-2707-7601



Pembimbing II



**Dr. Tertius Lantigimo, M. Th**

NIDN. 23-0306-7101

li

YULIANUS TODING 21010105

Teologi Kristen/Biblika Perjanjian Barn MA'PEBULAN

Nama

NIRM

Prodi/Konsentrasi Judul Tesis Sub Judul

Kajian Hermeneutik Roma 14:5-6a Berdasarkan Teori Hans Georg Gadamer Dalam Upaya Rekonstruksi Makna Tradisi Ma'Pebulan : 1. Salmon Pamantung, Ph.D

Pembimbing Tesis

1. Dr. Tertius Lantigimo, M.Th

Tesis ini telah dipertahan di depan Penguji pada ujian tesis pascasarjana Institut Agama Krsiten Negeri (IAKN) Toraja, pada tanggal 19 dan 22 Desember 2023 dan di Yudisium pada tanggal 29 Desember 2023

Mengkendek, 28 Desember 2023

Dewan Penguji

1. Penguji 1 : Dr. Frans P. Rumbi, M.Th. ( )
2. Penguji 2 : Dr. James A. Lola, M.Th. ( )
3. Pembimbing 1 : Salmon Pamantung, Ph.D ( )
4. Pembimbing 2 : Dr. Tertius Lantigimo, M.Th ( )

Panitia Ujian Tesis

Ketua, Sekretaris,

**Dr. Yohanes Luni, M.Th. Parli Sapata, S. PAK**

NIP. 197503032023211004

Mengetahui  
Direktur Pascasarjana,

**Dr. I Made Suardana, M.Th.**

NIP. 197512122008011014

FAKTA INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YULIANUS TODING

NIRM : 21010105

Prodi/Konsentrasi: Teologi Kristen/Biblika Perjanjian Barn Judul Tesis : MA'PEBULAN

Subjudul : Kajian Hermeneutik Roma 14:5-6a Berdasarkan

Teori Hans Georg Gadamer Dalam Upaya Rekonstruksi Makna Tradisi Ma'Pebulan Pembimbing Tesis: 1. Salmon Pamantung, Ph.D

2. Dr. Tertius Lantigimo, M.Th

Dengan ini menyatakan bahwa tesis yang saya ajukan dengan judul tersebut di atas untuk memperoleh gelar Megister Teologi pada program pascasarjana IAKN Toraja, adalah benar-benar merupakan karya tulis saya (kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukannya), dan dapat dipertanggungjawabkan orisinalitasnya. Jika dikemudian hari ditemukan indikasi plagiasi tesis ini maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian fakta integritas ini saya buat, kiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengkendek, 28 Desember 2023

Yang membuat pemyataan  
Penulis

**YULIANUS TODING**

Materai

10000

NIRM. 21010105

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YULIANUS TODING

NIRM : 21010105

Program Studi/Konsentrasi : Teologi Kristen/Biblika Perjanjian Baru Dengan ini menyetujui untuk memberikan izin kepada pihak IAKN Toraja yaitu Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Exclusive Royalti-Free Right) atas karya ilmiah tesis yang berjudul:

MA'PEBULAN: Kajian Hermeneutik Teks Roma 14:5-6a Berdasarkan Teori Hans Georg Gadamer Dalam Upaya Rekonstruksi Makna Tradisi Ma'Pebulan

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan dan mengelola dalam pangkalan data (database), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian atau keseluruhan dari tesis ini (Bab 1-5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama penulis tesis ini.

Demikian pemyataan ini saya buat dengan sebenamya.

Mengkendek, 28 Desember 2023 Yang Membuat Pemyataan

YULIANUS TODING

Materai

10000

NIRM. 21010105

Setelah melalui proses pengecekan dengan menggunakan aplikasi TURNITIN PLAGIARISM CHECKER maka kami LP3M IAKN Toraja, dengan ini menerangkan tesis yang ditulis oleh:

YULIANUS TODING 21010105

Nama

NIRM

Prodi/Konsentrasi Judul Tesis Sub Judul

Teologi Kristen/Biblika Perjanjian Baru MA'PEBULAN

Kajian Hermeneutik Roma 14:5-6a Berdasarkan Teori Hans Georg Gadamer Dalam Upaya Rekonstruksi Makna Tradisi Ma'Pebulan Tanggal pemeriksaan : 22 Desember 2023

Indeks Simililarity : 13 % dinyatakan memenuhi syarat ambang

batas toleransi minimal 20%

Jika dikemudian hari ditemukan kekeliruan karena keterbatasan aplikasi, seperti adanya kesamaan dengan karya ilmiah lainnya yang lebih awal mendapat pengakuan sebagai hak cipta, misalnya karya ilmiah tersebut belum dipublish, maka semua konsekuensi yang ditimbulkan menjadi tanggungjawab penulis.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengkendek, 28 Desember 2023

Kepala LP3M IAKN Toraja

Penulis Tesis

Materai

10000

YULIANUS TODING

NIRM. 21010105

Dr. Frans P. Rumbi. M.Th

NIP. 198302132009121005

TESIS INI DENGAN BANGGA KUPERSEMBAHAKAN

KEPADA:

KRISTUS SANG PEMILIK PELAYANAN YANG KEPADANYA  
PENULIS MENGABDIKAN DIRI DALAM PELAYANAN.

KEPADA ISTRI DAN ANAK-ANAKKU

KEPADA KEDUA ORANG TUA DAN MERTUAKU

KEPADA SAUDARA-SAUDARAKU

DAN KEPADA JEMAAT TUHAN

DAN KEPADA SINODE GEREJA TORAJA MAMASA

Vll

MOTTO

WAKTU ADALAH ANUGERAH BERHARGA DARI SANG KHALIK

UNTUK SEGALA SESUATU ADA MASANYA, UNTUK APAPUN Dl BAWAH LANGIT ADA WAKTUNYA

(Pengkhntbah 3:1)

KAREAN SEGALA SESUATU PUNYA MASA DAN WAKTU MAKA RANCANGLA SEEGAANYA DALAM

TUNTUNAN KEHENDAK TUHAN.

Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan

bukan untuk manusia.

(Knluse 3:23)

APABILA ENGKAU GAGAL BERENCANA MAKA SESUNGGUNYA ENGKAU  
SEDANG MERENCANAKAN KEGAGALAN.

(BENJAMIN FRANKLIN 1705-1790)

Vlll

The use of the term time in Greek refers to two words, namely Chronos and Kairos. Chronos is defined as the passage of time or repeated cycles or in Indonesian it is known as the term chronology, while Kairos refers to time as a chance to create a valuable and useful chronos.

The text Romans 14:5-6a talks about groups that observe important days (utilizing kairos) but others consider all days the same. With these two things, problems arise, namely judging each other, insulting each other and each group claiming to be right. Starting from the problem in the Roman congregation, the same problem is also encountered in the lives of church members in the Mamasa Toraja Church Tabone Classis regarding the selection of auspicious (important) times called ma'pebulan which is guided by the ancestral calendar system of the Mamasa people, which in fact also occurs the act of mutually judging fellow church members between those who still carry out the ma'pebulan tradition and those who do not.

Through this text the author carries out research using the lens of Hans Georg Gadamer's theory, namely a hermeneutic approach that seeks to understand the meaning of the text through the text's horizon and the reader's horizon to produce a broader meaning. The author's hermeneutic results are used to reconstruct the meaning of the ma'pebulan tradition.

The final result achieved is that ma'pebulan is wisdom and a gift from God to organize and plan life activities so that the "cult" of good times no longer occurs but the hope that various blessings will come is placed in the belief of faith in God, the owner of time itself.

*Keywords:* Gadamer, Romans 14:5-6a, Ma'pebulan Tradition, Calendar, Mamasa

Penggimaan istilah waktu dalam bahasa Yunani merujuk kepada dua kata yakni Chronos dan Kairos. Chronos diartikan sebagai perjalanan waktu atau siklus yang bemlang-ulang atau dalam bahasa Indonesia dikenal dengan sitilah kronologi, sementara Kairos mengacu kepada waktu sebagai sebuah keempatan untuk mendptakan kronos yang berharga dan bermanfaat.

Teks Roma 14:5-6a berbicara tentang kelompok yang memelihara hari- hari penting (memanfaatkan kairos) tetapi yang lain menganggap semua hari sama saja. Terhadap kedua hal ini muncul masalah yakni saling menghakimi, menghina serta masing-masing kelompok mengklaim diri sebagai yang benar. Berangkat dari masalah di jemaat Roma, masalah yang sama juga dijumpai dalam kehidupan warga gereja di Klasis Tabone Gereja Toraja Mamasa terkait pemilihan waktu-waktu baik (penting) yang disebut ma'pebulan yang berpedoman pada sistem penanggalan leluhur orang Mamasa, yang pada faktanya juga terjadi tindakan saling menghakimi sesama warga gereja antara yang masih melakukan tradisi ma'pebulan dan yang tidak melakukan.

Melalui teks ini penulis melakukan penelitian dengan lensa teori Hans Georg Gadamer, yakni suatu pendekatan hermenutik dengan berupaya memahami makna teks melalui horizon teks dan horizon pembaca untuk menghasilkan makna yang lebih luas. Hasil hermeneutik oleh penulis digunakan untuk merekonstruksi makna tradisi ma'pebulan.

Hasil akhir yang dicapai adalah ma'pebulan merupakan hikmat dan karunia dari Tuhan untuk menata dan merencanakan aktifitas kehidupan sehingga "pengkultusan" terhadap waktu baik, tidak lagi terjadi tetapi pengharapan akan datang tentang berbagai berkat diletakkan dalam keyakinan iman kepada Tuhan sang pemilik waktu itu sendiri.

Kata Kunci: Gadamer, Roma 14:5-6a, Tradisi Ma'pebulan, Penanggalan, Mamasa